

ABSTRACT

Kudriyah, Laylisatul. 2017. *A study vaerieties Madurese language in Whatsapp message group used by members in IKAMABA organization. English Department. Faculty of Arts and Humanities. State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.*

Advisor : Dr. Mohammad Kurjum, M. Ag.

Keywords : Language varieties, register, jargon, slang, codeswitching, and contexts.

This thesis attempts to analyze varieties madurese language used by members of IKAMABA organization through Whatsapp messages group. In order to take the point of this study, the focus of this research about the conversations of the members through whatsapp message group like a jargon, register, slang, code switching and the last the social context in the conversation.

In this study the writer applied a descriptive qualitative as the approach of this research. It was conducted during April-june 2017. Finally, the writer found out that IKAMABA whatsapp message group had special terms which were used by the members of IKAMABA in whatsapp message group. The register which were used *ngopi*, *toron/ongge*, *nyeddeh*, *buk toan* and the jargons used there were *tretan/tretani*, *KMI*, *jhe' loppa mekker tretan*, *PRESMATA*, *Tretan pena*, *Kuil sakti 17*, *KLF*, *SENSASI*, *IAK*, *Sunior*, while the slang used were *syuuut*, *masyuuuk*, *Hajar*, *Ajet*, *Bu'ul*, *Ampun senior*, *Roti obber*, *Cuuy*, *Kakaks*, *Sabarono*, *Kaum sufi*, *Wallopen*, *Syuud*, *Adiks*, *Sunior*, *Akarkar*, *Jaga foto*. Furthemore, the members of IKAMABA organization sometimes also switched codes during their conversation. The kinds of code mixing used were Madurese language – indonesian language, Indonesian language-medurese language in alos level, madurese languagae in lomra level – indonesian language, madurese language in alos level – madurese language in tengga'an level. Several contexts that influenced choice of the terms were the communication between (1) junior to senior; (2) female and male or male to female.

INTISARI

Kudriyah, Laylisatul. 2017. *A study vaerieties Madurese language in Whatsapp message group used by members in IKAMABA organization.* Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dosen pembimbing : Dr. Mohammad Kurjum, M. Ag.

Kata kunci : register, jargon, salang, code switching dan context.

Skripsi ini mencoba menganalisa variasi bahasa madura yang digunakan oleh anggota IKAMABA melalui kelompok pesan Whatsapp. Untuk menunjukkan permasalahan pada studi ini, fokus penelitian ini pada analisis organisasi ini tentang percakapan semua anggota dalam kelompok pesan seperti sebuah jargon, register, slang, code switching dan terahir social context dalam percakapan.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan deskriptif kualitatif sebagai pendekatan untuk penelitiannya. Ini dilakukan pada bulan April-Juni 2017. Akhirnya, penulis menemukan bahwa kelompok pesan IKAMABA memiliki istilah khusus yang digunakan oleh anggota IKAMABA dalam kelompok pesan whatsapp. Register yang digunakan adalah ngopi, toron / ongge, nyeddeh, buk toan dan jargon yang digunakan di sana adalah tretan / tretani, KMI, jhe 'loppa mekker tretan, PRESMATA, Tretan pena, Kuil sakti 17, KLF, SENSASI, IAK, Sunior dan slang digunakan di sana yaitu syuuut, masyuuuk, hajar, ajet, Bu'ul, Ampun senior, roti obber, Cuuy, kakaks, sabarono, kaum sufi, wallopen, syuud, adiks, sunior, akarkar, jaga foto. Selanjutnya, anggota organisasi IKAMABA terkadang juga beralih sisi selama percakapan mereka. Jenis pencampuran kode yaitu bahasa Madura - bahasa indonesia, bahasa Indonesia - bahasa medurese di tingkat alos, bahasa madura di tingkat lomra - bahasa indonesia, bahasa madura di tingkat alos - bahasa madura di tingkat tengga'an. Beberapa konteks yang mempengaruhi pilihan istilah adalah komunikasi antara (1) junior ke senior; (2) perempuan dan laki-laki atau laki-laki pada perempuan.